

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Les privat merupakan salah satu pendidikan nonformal yang dinyatakan efektif dalam membantu menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa (Suartini *et al.*, 2019). Sampai saat ini penggunaan jasa les privat dimanfaatkan sebagai alternatif oleh para orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Hal tersebut juga sesuai dengan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Namun, pemilihan guru les privat kadang tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan orang tua dan siswa, serta berdampak juga pada pemberhentian atau mengganti guru les secara tiba-tiba. Hal tersebut disebabkan karena dalam pemilihan guru les privat melibatkan berbagai macam kriteria yang akan mempengaruhi hasil keputusan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode atau pendekatan yang melibatkan banyak kriteria sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu *Multi Attribute Decision Making* (MADM) (Pratiwi, 2018; Andoyo, 2021). Selain melibatkan banyak kriteria, MADM juga tepat digunakan

untuk kasus yang melibatkan banyak alternatif. Berdasarkan tujuannya, inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan untuk menyeleksi alternatif yang sudah diberikan (Borra, 2019). Beberapa metode yang biasa digunakan untuk menyelesaikan masalah MADM yaitu: *Simple Additive Weighting (SAW)*, *Weighted Product (WP)*, *Technique for Order Preference Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

Dalam kasus pemilihan guru les privat ini melibatkan berbagai data yang bersifat *cost* dan *benefit*. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan yang dimiliki metode SAW, WP, dan TOPSIS yang dapat menangani data yang bersifat *cost* dan *benefit* secara bersamaan, sehingga tepat jika ketiga metode tersebut digunakan. Selain memiliki keunggulan dalam mengelola data yang bersifat *cost* dan *benefit*, ketiga metode tersebut memiliki kelemahan yakni dalam proses pemberian bobot. Hal tersebut disebabkan karena dalam penelitian ini tidak terdapat pakar/sumber yang dapat menentukan bobot awal secara pasti dari masing-masing kriteria. Kelemahan dari ketiga metode tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode AHP. Namun metode ini kurang tepat jika digunakan untuk proses perankingan karena di dalam proses perhitungannya tidak membedakan data yang bersifat *cost* dan *benefit*, sehingga hanya digunakan untuk proses pembobotan saja. Metode AHP merupakan bagian dari MADM yang memiliki keunggulan yaitu mampu memberikan hasil pembobotan yang lebih objektif karena menggunakan perbandingan nilai *saaty scale* (1-9) dan parameter konsistensi yang terukur (Wiwien Hadikurniawati, Edy Winarno, 2018; Suratmi, 2016).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti melakukan penelitian “Analisis Perbandingan Metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS dalam Pemilihan Guru Les Privat”. Dengan demikian didapatkan kombinasi metode terbaik dalam MADM untuk penentuan kasus pemilihan guru les privat. AHP ditujukan untuk mencari bobot pada setiap kriteria karena mampu memberikan hasil pembobotan yang lebih objektif, sedangkan SAW, WP, dan TOPSIS ditujukan untuk melakukan perankingan pada setiap alternatif yang ada karena mampu menangani data yang bersifat *cost* dan *benefit* secara bersamaan. Kombinasi metode terbaik akan didapatkan berdasarkan perbandingan persentase perankingan yang didapatkan dari setiap kombinasi metode tersebut. Kombinasi dari metode AHP-SAW mampu menganalisa alternatif yang ada untuk menghasilkan suatu keputusan dengan mudah (Rahman *et al.*, 2017; Pratiwi, 2018), sedangkan AHP-TOPSIS mampu mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan (Mangle, 2019; Ridho *et al.*, 2021), dan AHP-WP memiliki komputasi yang lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat (Rahman *et al.*, 2017).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui tingkat persentase perankingan dari setiap kombinasi metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS dalam pemilihan guru les privat.
2. Belum diketahui apakah kombinasi tersebut memberikan hasil nilai yang sama atau berbeda dan penyebab perbedaan atau kesamaan dari perolehan tersebut.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan beberapa hal seperti berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sampai tahap analisis untuk membandingkan kombinasi AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS untuk kasus pemilihan guru les privat. AHP digunakan untuk mencari bobot pada setiap kriteria. SAW, WP, dan TOPSIS digunakan untuk melakukan perangkingan. Kombinasi metode tersebut dibandingkan berdasarkan persentase perangkingan alternatif yang didapatkan dari setiap kombinasi. Untuk mempermudah dalam proses perhitungan dan analisis, penelitian ini menggunakan *google spreadsheet*.
2. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian meliputi pendidikan, pengalaman, biaya, durasi, jarak, dan rating mengajar. Kriteria-kriteria yang digunakan berdasarkan tinjauan dari penelitian sebelumnya dan hasil wawancara serta penyebaran angket yang telah disebarakan kepada orang tua, siswa, dan lembaga penyedia jasa les privat.
3. Batasan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data guru dan data orang tua dan siswa yang didapatkan dari tempat Bimbel Guru Les.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil persentase perangkingan dari setiap kombinasi metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS dalam pemilihan guru les privat?
2. Bagaimana hasil analisis yang dihasilkan dari kombinasi tersebut?

### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil persentase perangkingan dari setiap kombinasi metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS dalam pemilihan guru les privat.
2. Untuk mengetahui hasil analisis yang dihasilkan kombinasi metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS dalam pemilihan guru les privat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampi memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang SPK dalam menggunakan berbagai metode dalam MADM dengan membandingkan kombinasi metode AHP-SAW, AHP-WP, dan AHP-TOPSIS.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat membantu para penyedia/penyalur jasa les privat dalam hal mengambil keputusan pemilihan

guru les privat yang sesuai, sebagai pendukung kesuksesan dalam memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada pengguna jasa. Sedangkan untuk orang tua dan siswa sebagai calon pengguna jasa guru les privat lebih mudah untuk menemukan dan memilih guru les privat yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa.

